

DAFTAR PUSTAKA

- Syaka, D. R. W. (2013). Pembuatan Beton Normal dengan Fly Ash Menggunakan Mix Desain yang Dimodifikasi.
- Siregar, A. P. (2006). Laju Korosi Tulangan pada Mutu Beton yang Berbeda. *Jurnal SMARTek*, 4(2), 67-76.
- Sulistio, A. V., Wahjudi, S., Hardjito, D., & Antoni, A. (2016). Penggunaan Bottom Ash Sebagai Pengganti Agregat Halus Pada Mortar Hvf. *Jurnal Dimensi Pratama Teknik Sipil*, 5(2).
- Anonim, S. N. I. SNI 03–2816–1992. *Metode Pengujian Kotoran Organik Dalam Pasir Untuk Campuran Mortar Atau Beton*, Yayasan Badan Penerbit Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Darwis, Z., & Soelarso, S. (2015). Pemanfaatan Limbah Bottom Ash Sebagai Substitusi Agregat Halus Dalam Pembuatan Beton.
- Indonesia, B. S. N. (1998). SNI 03-4804-1998 Metode Pengujian Berat Isi Dan Rongga Udara Dalam Agregat. *Jakarta: Badan Standardisasi Nasional Indonesia*.
- Nasional, B. S. (1990). SNI 03-1971-1990, Metode Pengujian Kadar Air Agregat. *Jakarta (ID): BSN*.
- Nasional, B. S. (1996). SNI 03-4142-1996 tentang Metode Pengujian Kadar Lumpur Agregat Halus.
- Nasional, B. S. (1990). Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1970-1990 Metode Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Air Agregat Halus. *Jakarta: BSN*.
- Nasional, B. S. (1990). SNI 03-1968-1990: Metode Pengujian Analisa Saringan Agregat. *Badan Standardisasi Nasional, Jakarta*.
- Nasional, B. S. (1990). Metode Pengujian Kuat Tekan Beton (SNI 03-1974-1990). *Jakarta. Badan Standarisasi Nasional*.